

ABSTRAK

Moh Nasir, 2020, *Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hidayah Sumenep*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Moh Kosim, M.Ag dan Dr. Buna'i, S, Ag., M.Pd.

Kata kunci: supervisi klinis, mutu pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses penyampaian materi kepada para peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas maka dibutuhkan kegiatan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru mata pelajaran. Dengan adanya kegiatan supervisi diharapkan proses pembelajaran di kelas menjadi menarik dan dapat mencapai apa yang diinginkan oleh sekolah. Itulah yang menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih intens terhadap kegiatan supervisi di kelas.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; 1) bagaimana pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah, 2) bagaimana mutu pembelajaran Al-Qur'an setelah diterapkan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah, dan 3) apa saja faktor pendukung dan Penghambat pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT Al-Hidayah. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif diskriptif. yaitu peneliti mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan ketika peneliti melaksanakan proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an dilaksanakan dua kali dalam setahun pada kelas VII dan Kelas VIII dan dalam pelaksanaannya melalui tiga tahapan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan mutu pembelajaran Al-Qur'an mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya kegiatan supervisi klinis oleh kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an. Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan supervisi klinis adalah kekompakan seluruh staf, guru, kepala sekolah dan sarana dan prasarana yang mencukupi. Sedangkan faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan supervisi klinis adalah faktor pribadi dari seorang guru.